

Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)



journal homepage: http://journal.lembagakita.org/index.php/jtik

Analisis Sentimen Mengenai Keberhasilan Indonesia di Ajang Thomas Cup 2020 (Studi Kasus Media Sosial Twitter) Menggunakan Metode *Naïve Bayes* dan *Decision Tree*

Muhammad Andi Ramadhan 1*, Muhammad Iwan Wahyudin 2

1,2 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional.

article info

Article history: Received 26 December 2021 Received in revised form 12 January 2022 Accepted 5 February 2022 Available online October 2022

DOI: https://doi.org/10.35870/jti k.v6i4.560

Keywords: Thomas Cup; Naïve Bayes; Decision Tree.

Kata Kunci: Thomas Cup; Naïve Bayes; Decision Tree.

abstract

The Indonesian men's badminton team won the 2020 Thomas Cup after defeating China in the final. The final match of the Thomas Cup 2020 between Indonesia and China took place at Ceres Arena, Aarhus, Denmark. As a result, Indonesia won 3-0 over China. On social media twitter, Indonesia's success in the Thomas Cup 2020 event has become one of the most discussed topics due to the large number of supports and opinions from various circles of society. Some opinions from the public on Twitter will be used as sentiment analysis public opinion to reSearch data regarding Indonesia's success in the 2020 Thomas Cup. This reSearch uses the Naïve Bayes and K-NN methods which are expected to have a good level of accuracy. According to several studies, the Naïve Bayes method has an accuracy rate of 95.161%, while the Decision Tree method has an accuracy rate of 84.677%.

abstrak

Tim bulu tangkis putra Indonesia berhasil menjuarai Thomas Cup 2020 setelah mengalahkan China di partai final. Pertandingan final Thomas Cup 2020 antara Indonesia dan China berlangsung di Ceres Arena, Aarhus, Denmark. Hasilnya, Indonesia menang langsung 3-0 atas China. Di media social twitter, keberhasilan Indonesia dalam ajang Thomas Cup 2020 menjadi salah satu topik yang ramai diperbincangkan karena banyaknya dukungan dan opini dari berbagai kalangan masyarakat. Beberapa opini dari masyarakat di twitter ini akan digunakan menjadi data penelitian analisis sentiment terhadap pendapat masyarakat mengenai keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020. Penelitian ini menggunakan metode Naïve Bayes dan Decision Tree yang diharapkan untuk tingkat akurasi yang baik. Menurut beberapa penelitian, untuk metode Naïve Bayes tingkat akurasinya mencapai 95,161%, sedangkan untuk metode Decision Tree tingkat akurasinya mencapai 84,677%.

^{*} Corresponding Author. Email: muhammadandiramadhan@gmail.com 1*.

1. Latar Belakang

Bulutangkis adalah olahraga yang sudah sangat populer di Indonesia, bahkan di seluruh dunia beralih dari anak muda sampai ke kalangan dewasa, pria dan wanita. Pada prinsipnya olahraga bulu tangkis bisa dimainkan didalam suatu tempat yang sudah disediakan dan di lapangan terbuka. Tetapi, segenap pertandingan formal hingga kini hampir dikerjakan di dalam suatu ruangan. Di karenakan hal ini kecepatan shuttlecock didalam suatu tempat relative tidak bermasalah oleh angin [1]. Pada olahraga bulu tangkis, ada alat yang digunakan sebagai pemukul (raket) dan ada juga barang yang digunakan untuk dipukul (shuttlecock). Bulu tangkis adalah permainan yang membutuhkan sarana atau alat yang disebut raket dan shuttlecock, permainan ini dapat dilakukan oleh dua atau empat orang. Suatu hal yang paling efektif untuk melakukan permainan ini adalah dengan melakukan pukulan terhadap shuttlecock menggunakan raket dan bertujuan melewati net yang terletak di tengah lapangan. Jatuhkan shuttlecock wajib tepat di wilayah lawan, begitu juga kebalikannya [2].

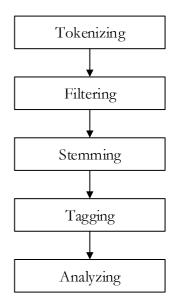
Kemampuan merupakan akar yang sangat penting untuk membuat olahraga ini menjadi sangat menarik dan indah, strategi adalah aturan terpenting yang harus dikuasai pada olahraga ini, dikarenakan agar bisa terhindar dari cedera, tetapi dengan asumsi metode dasar benar dan lengkap dan dominan maka hal-hal seperti itu sangat jarang terjadi, strategi adalah kunci penting dalam permainan. Permainan juga harus didominasi menggunakan penguasaan yang bagus untuk membuat permainan menjadi sangat menarik. Dalam bulutangkis, seseorang harus menguasai tata cara yang penting, khususnya cara memegang raket, strategi pukulan atau pukulan utama, pukulan overhead, dan pukulan bawah [3].

Tahun sebelumnya, Tim Bulutangkis Indonesia berhasil menjuarai Thomas Cup 2020 di Denmark, setelah 19 tahun penantian. Tim Thomas Indonesia berhasil mengalahkan Tim China dalam pertandingan final yang dilaksanakan di Ceres Arena, Aarhus, Denmark. Kemenangan ini mengukuhkan Indonesia menjadi peraih trofi Thomas Cup terbanyak, sebanyak 14 dan China ada diurutan kedua sebanyak 10 trofi. Dalam ajang 2 tahunan ini, Indonesia menurunkan tim terbaiknya

dalam mengikuti kompetisi beregu pria terbaik dunia [4].

Berdasarkan latar belakang yang sudah dicantumkan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dan analisis terkait keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020 menggunakan metode Naïve Bayes dan Decision Tree. Penulis membatasi permasalahan yang perlu yaitu, untuk mengetahui hasil positif dan negative mengenai keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020 yang terdapat pada twitter yang ditandai dengan hastag #ThomasCup2020. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan hasil klasifikasi sentimen dari masyarakat pada sosial media twitter mengenai keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020 menggunakan metode Naïve Bayes dan Decision Tree. Adapun dari beberapa penelitian digunakan sebagai referensi untuk melakukan analisis sentimen. Penelitian yang dilakukan oleh Dela Rosaria Maria Seran dkk dengan metode Naïve Bayes dan Decision Tree menciptakan akurasi lebih tinggi dengan menggunakan metode Naïve Bayes dibanding Decision Tree. Metode Naïve Bayes menghasilkan akurasi sebesar 95,161% sedangkan metode Decision Tree hanya menghasilkan akurasi sebesar 84,677%. Penelitian berikutnya Yoga Dwitya Pramudita dkk, mengenai Klasifikasi Berita Olahraga Menggunakan Metode Naïve Bayes dengan Enhanced Confix Stripping Stemmer.

Berbagai definisi juga dilibatkan sebagai referensi penelitian yang dilakukan. Text Mining merupakan salah satu bidang luar biasa dalam penggalian informasi yang memiliki arti menggali informasi sebagai pesan dari mana sumber informasi umumnya dari arsip dan tujuannya menemukan kata-kata yang bisa menjawab substansi laporan sehingga penyelidikan jaringan antar arsip dapat dilakukan. Dan juga merupakan teknik yang bisa melakukan klasifikasi dokumen, clustering, analisis sentiment, dan informasi lainnya. Kemudian lagi, penambangan teks dapat bekerja dalam komputer sepenuhnya dengan maksud menangani data lama secara tegas untuk membuat penemuan data baru [5]. Tahapan dalam Text Mining antara lain sebagai berikut:



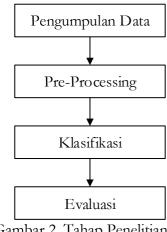
Gambar 1. Tahapan Text Mining

Analisis sentimen merupakan metode yang terlibat dengan pemahaman dan pengurutan perasaan (baik, negatif, dan netral) yang disimpan dalam bentuk hard copy dengan menggunakan strategi pemeriksaan pesan, dan bagaimana opini tersebut dapat diklasifikasikan sebagai perasaan baik (positif), netral, atau perasaan buruk (negatif) [6]. Diketahui bahwa analisis sentimen adalah interaksi untuk memutuskan perasaan atau penilaian seseorang yang ditampilkan sebagai pesan dan dapat diurutkan sebagai pendapat baik atau negatif, salah satu algoritma yang digunakan yaitu algoritma Naïve Bayes [7].

Naive Bayes Classifier yaitu salah satu teknik karakterisasi teks yang bergantung pada probabilitas kata kunci dalam kontras mempersiapkan catatan dan arsip uji. Keduanya dianalisis melalui beberapa fase kondisi, yang pada akhirnya menghasilkan kemungkinan besar dialokasikan sebagai kelas arsip lain.[8] Dalam melakukan klasifikasi suatu dokmen yang di dapat dari twiteer terdapat dua tahapan. Tahap yang pertama dilakukan yaitu, interaksi persiapan untuk laporan yang klasifikasinya diketahui. Kemudian, tahap selanjutnya adalah mencoba, yaitu mengkarakterisasi laporan yang belum diketahui klasifikasinya [9]. Sedangkan Decision Tree adalah metode demonstrasi yang dapat digunakan untuk pengelompokan tugas dan harapan. Decision Tree menggunakan prosedur "partisi dan mengatasi" untuk memisahkan ruang pencarian masalah ke dalam kumpulan masalah.

Interaksi dalam Decision Tree adalah mengubah jenis informasi tabel menjadi model tree. Decision Tree akan membuat run dan diatur ulang [10]. Twitter adalah suatu media sosial online yang sering digunakan oleh sebagian besar masyarakat untuk berinteraksi dan mengumpulkan data melalui web. Media berbasis web ini memiliki kapasitas sebagai jaringan data yang bisa memuat sampai 140 karakter dalam setiap tweet. Keuntungan yang bisa diperoleh dari memanfaatkan media sosial ini juga banyak. Contohnya, twitter dapat dimanfaatkan sebagai pencarian berita terbaru atau kabar yang ter update di masyarakat luas dan juga dapat memberikan lebih banyak informasi tentang sesuatu yang kita sukai. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika seseorang memiliki akun twitter tetapi tidak bisa menggunakannya secara baik dan bijak [11]. Confusion Matrix merupakan strategi biasanya digunakan untuk menentukan vang ketepatan, tinjauan, akurasi, dan tingkat kesalahan. Dan juga salah satu metode pada data mining untuk mengetahui kinerja dari sesuatu yang dihasilkan. Dimana, akurasi menilai kapasitas kerangka kerja untuk melacak posisi yang paling berlaku.[12].

2. Metode Penelitian

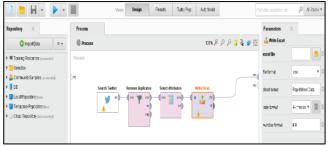


Gambar 2. Tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar medapatkan hasil yang maksimal. Tahapan ini terdiri dari:

1). Pengumpulan Data

Proses untuk mendapatkan sebuah dokumen atau data yang akan dipakai untuk sistem. Pada pengumpulan data ini penulis memakai data atau dokumen yang terdapat pada tweet yang membahas mengenai Keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020. Hal ini dapat dilihat melalui beberapa tweet atau tagar yang berkaitan dengan Keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020 seperti #ThomasCup2020, #IndonesiaThomasCup. Informasi yang dikumpulkan kemudian diberi nama kelas yang positif atau negatif oleh para ahli. Berikut tahapan untuk pencarian data twitter pada rapidminer:



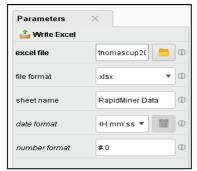
Gambar 3. Proses Pencarian Data

Pada gambar 3 diatas menggunakan operator seperti *Search* twitter, remove duplicates, select attributes, dan *Write* excel.



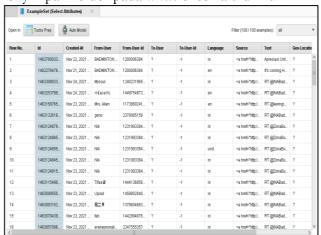
Gambar 4. Pencarian Data (Search Twitter)

Pada gambar 4 diatas kemudian klik *Search* twitter, setelah itu isi di kolom query data apa yang ingin dicari, disini penulis ingin mencari data tentang thomascup2020.



Gambar 5. Pencarian Data (Write Excel)

Kemudian klik pada bagian *Write* excel, lalu buat folder pada excel *file*. Disini penulis membuat folder dengan nama thomascup2020, setelah selesai menyimpan folder pada *Write* excel lalu di Run.



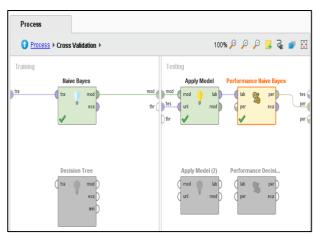
Gambar 6. Hasil Pencarian Data

2). Pre-Processing

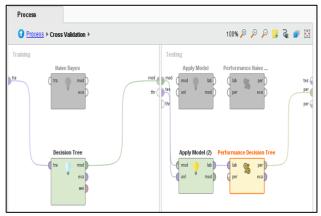
Tahapan ini data akan di klasifikasi untuk tingkat keakurasian. Teknik yang digunakan dalam *Processing* ini adalah normalisasi, *case folding*, tokenisasi, *stopwords removal*, dan *stemming* [13].

3). Klasifikasi

Klasifikasi ini menggunakan *Naive Bayes* dan *Decision Tree*, dapat diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan kalimat yang terdapat dokumen tersebut [14].



Gambar 7. Cross Validation Naïve Bayes



Gambar 8. Cross Validation Decision Tree

4). Evaluasi

Evaluasi mengarah untuk menguji hasil pengelompokan dengan memperkirakan nilai realitas dari kerangka kerja. Batas yang digunakan untuk mengukur penghargaan realitas adalah akurasi. Akurasi adalah tingkat arsip yang telah disusun secara akurat oleh system [15].

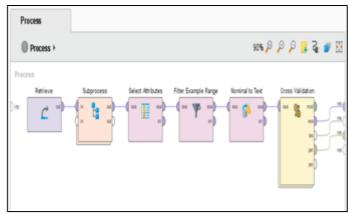
$$Accuraracy = \frac{TP + TN}{TP + FP + TN + FN} X 100\% (2)$$

$$Recall = \frac{TP}{FN + TP} X 100\% (3)$$

$$Presisi = \frac{TP}{FP + TP} X 100\% (4)$$

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil data yang sudah dikumpulkan dari tahap pengumpulan data, *pre-Processing*, kualifikasi dan evaluasi bisa digambarkan seperti gambar berikut ini.

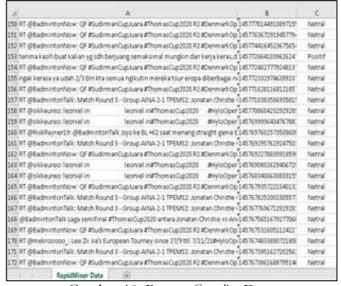


Gambar 9. Proses Analisis

Gambar diatas ialah proses analisis sentimen pada penggunaan aplikasi rapidminer. Pada aplikasi rapidminer ini menggunakan beberapa operator diantaranya adalah Subprocess, Select Attributes, Filter Example Range, Nominal To Text, Cross Validation Naïve Bayes dan Decision Tree.

Pengumpulan Data

Gambar 10 merupakan total data yang didapat dari twitter ada 172 data dengan menggunakan API-twitter. Kemudian data tersebut disatukan dan disimpan pada Microsoft Excel dengan format csv. Data tersebut banyak yang menanggapi diantaranya netral, positif, dan juga negatif.



Gambar 10. Proses Crawling Data

Pre-Processing data

Setelah melakukan *Crawling* data, selanjutnya ke tahap *Processing* dan memberikan pelabelan kelas.



Gambar 11. Processing

Kualifikasi

Ini merupakan tahapan akhir dari proses data ialah kualifikasi. Kualifikasi bertujuan untuk mengetahui hasil uji dari algoritma *Naïve Bayes* dan *Decision Tree*.

Berikut ini merupakan formula umum dari formula teorama *Naïve Bayes*:

$$P(H|X) = \frac{P(X|H) \times P(H)}{P(X)} \tag{1}$$

Keterangan:

X : Data class yang belum diketahui

H : Hipotesis data X merupakan class

spesifik

P(H|X) : Probabilitas hipotesis H berdasarkan

kondisi x (posteriori prob).

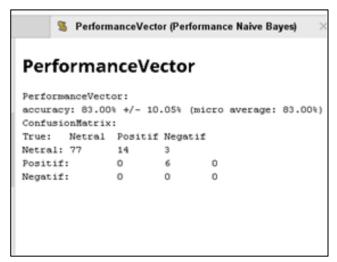
P(H) : Probabilitas hipotesis H (prior

prob.).

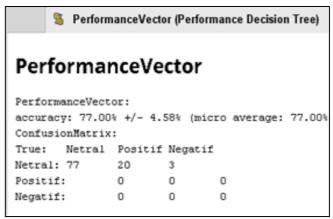
P(X|H): Probabilitas X berdasarkan kondisi

tersebut

P(X) : Probabilitas dari X



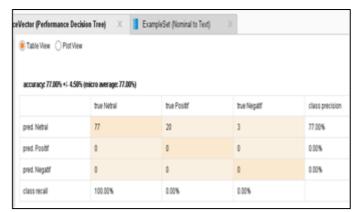
Gambar 12. Klasifikasi Naïve Bayes



Gambar 13. Klasifikasi Decision Tree

eVector (Performance Naive Bayes) × ExampleSet (Nominal to Text) × ® Table View ○ Plot View accuracy: 83.00% = 1.186% (micro average: 83.00%)				
pred. Netral	77	14	3	81.91%
pred. Positif	0	6	0	100.00%
pred. Negatif	0	0	0	0.00%
class recall	100.00%	30.00%	0.00%	

Gambar 14. Hasil Uji Naïve Bayes



Gambar 15. Hasil Uji Decision Tree.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian menggunakan metode Naive Bayes dan Decision Tree diatas ialah telah ditemukan hasil dari analisis sentimen masyarakat mengenai keberhasilan Indonesia di ajang Thomas Cup 2020 lebih ke arah netral. Jika dilihat dari hasil menggunakan proses pencarian data dengan API tweets menggunakan metode Naive Bayes dan Decision Tree hasilnya sudah jelas. Analisis klasifikasi dokumen tweets dengan metode Naive Bayes nilai ujinya

mencapai akurasi 83.00% +/-10.5% (micro average: 83.00%) sedangkan untuk metode *Decision Tree* nilai ujinya mencapai akurasi 77.00% +/- 4.58% (micro average: 77.00%).

5. Daftar Pustaka

- [1] M Syaifudin, M., 2013. Olahraga Bulutangkis Sebagai Solusi Mengurangi Frustrasi Bagi Kalangan Pengusaha Di Yayasan Lkk Ngesti Rahayu Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan* Olahraga, 1(2).
- [2] Nurdwi, H.S.K., 2019. Tingkatketerampilan Teknik Dasar Servis Dalam Permainan Bulutangkis Pada Atlet PB. Karsa Mandiri Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- [3] Setiawan, A., Effendi, F. and Toha, M., 2020. Akurasi smash forehand bulutangkis dikaitkan dengan kekuatan otot lengan dan koordinasi mata-tangan. *Jurnal MAENPO: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10(1), p.50.
- [4] SIP (Buletin Suara Indonesia Perantauan)., 2021. Sip Buletin Rabu Edisi 1533. pp. 1–32. URL: https://sipbuletin.com/2021/10/20/sipbuletin-rabu-edisi-1533/.
- [5] Sunardi, F., A., & Suprianto.(2018). Analisis Sentimen Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier Pada Angket Mahasiswa. *Jurnal SAINTEKBU*, 10(2), pp.1-9.
- [6] Akbar, A.S., Sediyono, E. and Nurhayati, O.D., 2016. Analisis sentimen berbasis Ontologi di level kalimat untuk mengukur persepsi produk. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 5(2), pp.84-97.
- [7] Pamungkas, F.S. and Kharisudin, I., 2021, February. Analisis Sentimen dengan SVM, NAIVE BAYES dan KNN untuk Studi Tanggapan Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Covid-19 pada Media Sosial Twitter. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 4, pp. 628-634).

- [8] Roifa, A.N., 2018. Text Mining Dengan Metode Naive Bayes Classifier Untuk Mengklasifikasikan Berita Berdasarkan Konten (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- [9] Jumadi, A., Istiqomah, N.N. and Tentua, M.N., 2020, April. Klasifikasi Evaluasi Asisten Pengajar dengan Menggunakan Metode KNN dan Naive Bayes. In Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika (Vol. 4, No. 1).
- [10] Bahri, S. and Lubis, A., 2020. Metode Klasifikasi Decision Tree Untuk Memprediksi Juara English Premier League. *Jurnal Sintaksis*, 2(1), pp.63-70.
- [11] Azeharie, S., 2014. Analisis penggunaan Twitter sebagai media komunikasi selebritis di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), pp.83-98.
- [12] Octaviano, D., Perbandingan seleksi fitur term frequency & tri-gram character menggunakan algoritma naïve bayes classifier nbc pada tweet hashtag# 2019gantiPresiden (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [13] Handayani, F. and Pribadi, F.S., 2015. Implementasi algoritma naive bayes classifier dalam pengklasifikasian teks otomatis pengaduan dan pelaporan masyarakat melalui layanan call center 110. *Jurnal Teknik Elektro*, 7(1), pp.19-24.
- [14] Puspita, R. and Widodo, A., 2021. Perbandingan Metode KNN, Decision Tree, dan Naïve Bayes Terhadap Analisis Sentimen Pengguna Layanan BPJS. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(4), pp.646-654.
- [15] Yahya, N. and Jananto, A., 2019. Komparasi Kinerja Algoritma C. 45 Dan Naive Bayes Untuk Prediksi Kegiatan Penerimaanmahasiswa Baru (Studi Kasus: Universitas Stikubank Semarang).